

SKRIPSI

**ANALISIS PERSEPSI ANAK PETANI DALAM
MELANJUTKAN USAHATANI KOPI DI DESA ENDALO
KECAMATAN LINTANG KANAN KABUPATEN
EMPAT LAWANG**

***ANALYSIS OF FARMERS CHILDREN PERCEPTIONS IN
CONTINUE COFFEE FARMING IN ENDALO VILLAGE
LINTANG KANAN SUBDISTRICT
EMPAT LAWANG REGENCY***



**Erwin Saputra
05011282025080**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

ERWIN SAPUTRA. Analysis Of Farmers Children Perceptions In Continue Coffee Farming In Endalo Village Lintang Kanan Subdistrict Empat Lawang Regency. (Dibimbing oleh **HENNY MALINI**)

Coffee plantation cultivation is an agricultural activity that plays a significant role both economically and environmentally. The perception of young farmers as the next generation towards agricultural work determines the sustainability of coffee plantation cultivation. The objectives of this research were (1) to analyze the perception of young farmers in continuing coffee farming in Endalo Village, Lintang Kanan District, Empat Lawang Regency, (2) to calculate the income of coffee farming in Endalo Village, Lintang Kanan District, Empat Lawang Regency, (3) to analyze the factors influencing the interest of young farmers in continuing coffee farming in Endalo Village, Lintang Kanan District, Empat Lawang Regency. This research was conducted in Endalo Village, Lintang Kanan District, Empat Lawang Regency in November 2023. The research method used was survey method and purposive sampling technique. The data used were primary data and secondary data. The results of this research were (1) the perception of young farmers in continuing coffee farming in Endalo Village, Lintang Kanan District, Empat Lawang Regency, was relatively low. (2) The average income of coffee farming in Endalo Village was Rp24,302,272,23 per hectare per year. (3) The factors influencing the interest of young farmers in continuing coffee farming in Endalo Village, Lintang Kanan District, Empat Lawang Regency, were education and gender, while the land area, age of young farmers, parental income from coffee farming, and the number of household members had no significant effect on the interest of young farmers in continuing coffee farming.

Keywords: coffee, farmer's children, farming, income, perception

RINGKASAN

ERWIN SAPUTRA. Analisis Persepsi Anak Petani Dalam Melanjutkan Usahatani Kopi di Desa Endalo Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang. (Dibimbing oleh **HENNY MALINI**)

Budidaya kopi merupakan aktivitas pertanian perkebunan yang memiliki peran penting baik secara ekonomi maupun lingkungan. Persepsi anak petani sebagai generasi muda terhadap pekerjaan pertanian menentukan keberlangsungan budidaya perkebunan kopi. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis persepsi anak petani dalam melanjutkan usahatani kopi di Desa Endalo Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang (2) Menghitung pendapatan usahatani kopi di Desa Endalo Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang (3) Menganalisis faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi minat anak petani dalam melanjutkan usahatani kopi di Desa Endalo Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Endalo Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang pada Bulan November 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan metode penarikan contoh purposive sampling. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini adalah (1) Persepsi anak petani dalam melanjutkan usahatani kopi di Desa Endalo Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang tergolong kurang berminat. (2) Pendapatan rata-rata usahatani kopi di Desa Endalo adalah Rp24.302.273,67/Ha/Th. (3) Faktor - faktor yang mempengaruhi minat anak petani dalam melanjutkan usahatani kopi di Desa Endalo Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang secara signifikan adalah pendidikan dan jenis kelamin, sedangkan luas lahan, umur anak petani, pendapatan usahatani kopi orang tua, jumlah anggota rumah tangga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat anak petani dalam melanjutkan usahatani kopi.

Kata Kunci: anak petani, kopi, pendapatan, persepsi, usahatani

SKRIPSI

**ANALISIS PERSEPSI ANAK PETANI DALAM
MELANJUTKAN USAHATANI KOPI DI DESA ENDALO
KECAMATAN LINTANG KANAN KABUPATEN
EMPAT LAWANG**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Erwin Saputra
05011282025080**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PERSEPSI ANAK PETANI DALAM
MELANJUTKAN USAHATANI KOPI DI DESA ENDALO
KECAMATAN LINTANG KANAN KABUPATEN
EMPAT LAWANG**


SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Erwin Saputra
05011282025080

Indralaya, Mei 2024

Pembimbing



Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004

Mengetahui,





Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

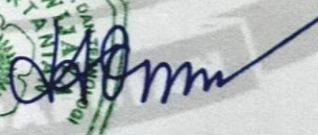
Skripsi dengan judul “Analisis Persepsi Anak Petani Dalam Melanjutkan Usahatani Kopi di Desa Endalo Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang” oleh Erwin Saputra telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Mei 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. NIP. 197807042008122001 | Ketua | () |
| 2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc. NIP. 199607102022032014 | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si. NIP. 197006171995122001 | Penguji | () |
| 4. Henny Malini, S.P., M.Si. NIP. 197904232008122004 | Pembimbing | () |

Indralaya, Mei 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erwin Saputra

NIM : 05011282025080

Judul : Analisis Persepsi Anak Petani Dalam Melanjutkan Usahatani Kopi di
Desa Endalo Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2024



Erwin Saputra

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Erwin Saputra dilahirkan di Palembang pada 18 Juli 2001 dan merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Amin dan Ratna. Riwayat Pendidikan penulis yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Palembang, dan lulus SMA pada Tahun 2019. Selanjutnya pada Tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu Program Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur SBMPTN.

Penulis saat ini masih aktif sebagai mahasiswa Universitas Sriwijaya, sehingga selama menjadi mahasiswa Universitas Sriwijaya penulis aktif mengikuti organisasi internal kampus yaitu sebagai Staf PPSDM HIMASEPERTA periode 2021 - 2022. Penulis memiliki cita-cita sebagai seorang pebisnis yang dapat menyerap tenaga kerja dan membanggakan orang tua, serta orang - orang yang ada di sekitar penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Persepsi Anak Petani Dalam Melanjutkan Usahatani Kopi di Desa Endalo Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang”. Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan berupa bantuan, semangat, dorongan, serta bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Adapun berbagai pihak yang dimaksud adalah:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
2. Terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang merupakan panutan, tempat mengadu, berkeluh kesah dan bagian dari hidup penulis yang telah memberikan dukungan, semangat, nasihat pada setiap langkah, doa, serta kasih sayang kepada penulis sehingga penulis selalu merasa bangga dan beruntung menjadi seorang anak dari kedua orang tua penulis.
3. Terima kasih kepada saudara penulis, Hendriansyah Saputra, Citra Majastika, Hengky Saputra, yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, bantuan dan dukungan kepada penulis sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan dan arahan.
5. Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, nasehat, serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. selaku Dosen Penelaah pada seminar proposal dan Dosen Penguji pada sidang skripsi yang telah memberikan saran dan arahan yang baik kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si. selaku Dosen Penelaah pada seminar hasil penelitian yang telah memberikan saran dan arahan yang baik kepada penulis.
8. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.

9. Staff tata usaha Program Studi Agribisnis yang telah membantu memberikan arahan terkait kelengkapan administrasi perkuliahan.
10. Teman – teman satu bimbingan akademik yang telah kebersamai penulis selama masa praktik lapangan, magang, serta saat bimbingan skripsi.
11. Sahabat seperjuangan Ihsanul Prima, Mustofa Al-Ghifari, Aditya Aulani, Obi Berillian Sidik, Rian, Dodi, Feno, Vieri yang telah kebersamai penulis, memberikan kenangan, serta canda gurau sehingga penulis semangat semasa kuliah.
12. Terima kasih kepada diri sendiri untuk tetap semangat dan kuat menjalankan perkuliahan hingga selesai terutama saat penyusunan skripsi ini. Semoga penulis dapat menghadapi rintangan dan tantangan selanjutnya.
13. Terima kasih kepada seseorang yang belum dapat disebutkan secara jelas namanya, namun telah jelas disebut di *Lauhul Mahfudz* untuk penulis. Penulis percaya segala sesuatu yang menjadi takdir nya akan tetap kepada kita bagaimanapun caranya.

Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan pada laporan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat terhadap pembaca.

Indralaya, Mei 2024

Erwin Saputra

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 2 |
| 1.1. Latar Belakang | 2 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN..... | 5 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 5 |
| 2.1.1. Konsepsi Usahatani..... | 5 |
| 2.1.2. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan..... | 5 |
| 2.1.3. Konsepsi Anak Petani | 6 |
| 2.1.4. Konsepsi Persepsi Anak Petani..... | 7 |
| 2.1.5. Konsepsi Minat | 7 |
| 2.1.6. Konsepsi Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat | 8 |
| 2.2. Model Pendekatan..... | 10 |
| 2.3. Hipotesis..... | 10 |
| 2.4. Batasan Operasional..... | 12 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN..... | 14 |
| 3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan | 14 |
| 3.2. Metode Penelitian | 14 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh..... | 14 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 15 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 15 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 22 |
| 4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian | 22 |
| 4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administrasi | 22 |

| | Halaman |
|---|---------|
| 4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi..... | 22 |
| 4.1.3. Keadaan Penduduk..... | 22 |
| 4.1.4. Sarana dan Prasarana..... | 23 |
| 4.2. Karakteristik Responden | 24 |
| 4.2.1. Umur Petani Responden..... | 25 |
| 4.2.2. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden | 25 |
| 4.2.3. Luas Lahan Petani Responden | 26 |
| 4.2.4. Umur Anak Petani Responden | 27 |
| 4.2.5. Tingkat Pendidikan Anak Petani Responden..... | 28 |
| 4.2.6. Jenis Kelamin Anak Petani Responden..... | 28 |
| 4.3. Gambaran Umum Usahatani Kopi Desa Endalo..... | 29 |
| 4.4. Uji Instrumen | 31 |
| 4.4.1. Hasil Uji Validitas..... | 31 |
| 4.4.2. Hasil Uji Realibilitas | 32 |
| 4.5. Persepsi Anak Petani Dalam Melanjutkan Usahatani Kopi Orang Tua | 33 |
| 4.5.1. Indikator Rasa Senang..... | 34 |
| 4.5.2. Indikator Ketertarikan | 36 |
| 4.5.3. Indikator Kemauan..... | 37 |
| 4.5.4. Indikator Keterlibatan | 39 |
| 4.5.5. Indikator Semangat | 41 |
| 4.6. Analisis Pendapatan Usahatani Kopi | 42 |
| 4.6.1. Biaya Tetap Usahatani Kopi | 42 |
| 4.6.2. Biaya variabel Usahatani Kopi..... | 43 |
| 4.6.3. Biaya Total Produksi Usahatani Kopi..... | 45 |
| 4.6.4. Penerimaan Usahatani Kopi..... | 45 |
| 4.6.5. Pendapatan Usahatani Kopi | 46 |
| 4.7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anak Petani Kopi Dalam Melanjutkan Usahatani Kopi | 47 |
| 4.6.6. Uji Asumsi Klasik..... | 47 |
| 4.6.1.1. Uji Normalitas | 47 |
| 4.6.1.2. Uji Multikolinearitas | 48 |

| | Halaman |
|---|---------|
| 4.6.1.3. Uji Heterokedastisitas | 49 |
| 4.6.7. Uji Statistik | 49 |
| 4.6.8. Pengaruh Variabel Pendidikan Terhadap Minat Anak Petani..... | 52 |
| 4.6.9. Pengaruh Variabel Luas Lahan Terhadap Minat Anak Petani..... | 53 |
| 4.6.10. Pengaruh Variabel Umur Terhadap Minat Anak Petani | 54 |
| 4.6.11. Pengaruh Variabel Pendapatan Usahatani Kopi Terhadap Minat Anak Petani | 54 |
| 4.6.12. Pengaruh Variabel Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Minat Anak Petani | 55 |
| 4.6.13. Pengaruh Variabel Jenis Kelamin Terhadap Minat Anak Petani.... | 55 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 57 |
| 5.1. Kesimpulan | 57 |
| 5.2. Saran..... | 57 |
| DAFTAR PUSTAKA | 59 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik | 10 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kopi Kabupaten Empat Lawang 2021 | 2 |
| Tabel 3.1. Indikator Persepsi Anak Melanjutkan Usahatani Kopi..... | 16 |
| Tabel 3.2. Skor Pernyataan Persepsi Anak Melanjutkan Usahatani Kopi .. | 16 |
| Tabel 3.3 Kategori Persepsi Anak Untuk Menjadi Petani Kopi | 18 |
| Tabel 4.1. Jenis Pekerjaan di Desa Endalo | 23 |
| Tabel 4.2. Umur Petani Responden di Desa Endalo | 25 |
| Tabel 4.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden di Desa Endalo .. | 26 |
| Tabel 4.4. Luas Lahan Petani Responden di Desa Endalo..... | 26 |
| Tabel 4.5. Umur Anak Petani Responden di Desa Endalo | 27 |
| Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Anak Petani Responden..... | 28 |
| Tabel 4.7. Jenis Kelamin Anak Petani Responden di Desa Endalo | 29 |
| Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas..... | 31 |
| Tabel 4.9. Hasil Uji Realibilitas | 33 |
| Tabel 4.10. Skor Indikator Persepsi Anak petani..... | 33 |
| Tabel 4.11. Skor Rata-Rata Persepsi Anak Petani Indikator Rasa Senang . | 35 |
| Tabel 4.12. Skor Rata-Rata Persepsi Anak Petani Indikator Ketertarikan . | 36 |
| Tabel 4.13. Skor Rata-Rata Persepsi Anak Petani Indikator Kemauan | 38 |
| Tabel 4.14. Skor Rata Rata Persepsi Anak Petani Indikator Keterlibatan .. | 40 |
| Tabel 4.15. Skor rata-rata persepsi anak petani indikator semangat..... | 41 |
| Tabel 4.16. Biaya Rata-Rata Penyusutan Alat | 43 |
| Tabel 4.17. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Kopi..... | 44 |
| Tabel 4.18. Rata-Rata Biaya Total Produksi Usahatani Kopi..... | 45 |
| Tabel 4.19. Rata-rata penerimaan usahatani kopi | 45 |
| Tabel 4.20. Rata-Rata Pendapatan Petani Kopi | 46 |
| Tabel 4.21. Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov | 47 |
| Tabel 4. 22. Uji Multikolinearitas | 48 |
| Tabel 4.23. Hasil Uji Heterokedastisitas..... | 49 |
| Tabel 4.24. Hasil Uji Koefisien Determinasi | 50 |
| Tabel 4. 25. Hasil Uji F..... | 50 |

| | |
|------------------------------|---------|
| | Halaman |
| Tabel 4.26. Hasil Uji T..... | 51 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Lintang Kanan | 64 |
| Lampiran 2. Identitas Petani Responden..... | 65 |
| Lampiran 3. Identitas Anak Petani Responden | 66 |
| Lampiran 4. Biaya Tetap Usahatani Kopi..... | 67 |
| Lampiran 5. Biaya Variabel Usahatani Kopi | 69 |
| Lampiran 6. Biaya Total Usahatani Kopi | 71 |
| Lampiran 7. Penerimaan Usahatani Kopi | 73 |
| Lampiran 8. Pendapatan Usahatani Kopi..... | 75 |
| Lampiran 9. Jumlah Skor Persepsi Anak Petani | 77 |
| Lampiran 10. Indikator Rasa Senang | 78 |
| Lampiran 11. Indikator Ketertarikan..... | 79 |
| Lampiran 12. Indikator Kemauan | 80 |
| Lampiran 13. Indikator Keterlibatan..... | 81 |
| Lampiran 14. Indikator Semangat..... | 82 |
| Lampiran 15. Transformasi Successive Interval | 83 |
| Lampiran 16. Hasil Uji Validitas | 87 |
| Lampiran 17. Hasil Uji Realibilitas | 90 |
| Lampiran 18. Hasil Uji Asumsi Klasik | 91 |
| Lampiran 19. Hasil Analisis Regresi Linear | 93 |
| Lampiran 20. Dokumentasi Peneliti..... | 94 |

Analisis Persepsi Anak Petani Dalam Melanjutkan
Usahatani Kopi Di Desa Endalo Kecamatan Lintang Kanan
Kabupaten Empat Lawang

*Analysis Of Farmers Children Perception In Continue Coffee Farming In Endalo
Village Lintang Kanan Subdistrict Empat Lawang Regency*

Erwin Saputra¹, Henny Malini²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya
Ogan Ilir 30662

Abstract

Coffee plantation cultivation is an agricultural activity that plays a significant role both economically and environmentally. The perception of young farmers as the next generation towards agricultural work determines the sustainability of coffee plantation cultivation. The objectives of this research were (1) to analyze the perception of young farmers in continuing coffee farming in Endalo Village, Lintang Kanan District, Empat Lawang Regency, (2) to calculate the income of coffee farming in Endalo Village, Lintang Kanan District, Empat Lawang Regency, (3) to analyze the factors influencing the interest of young farmers in continuing coffee farming in Endalo Village, Lintang Kanan District, Empat Lawang Regency. This research was conducted in Endalo Village, Lintang Kanan District, Empat Lawang Regency in November 2023. The research method used was survey method and purposive sampling technique. The data used were primary data and secondary data. The results of this research were (1) the perception of young farmers in continuing coffee farming in Endalo Village, Lintang Kanan District, Empat Lawang Regency, was relatively low. (2) The average income of coffee farming in Endalo Village was Rp24,302,272,23 per hectare per year. (3) The factors influencing the interest of young farmers in continuing coffee farming in Endalo Village, Lintang Kanan District, Empat Lawang Regency, were education and gender, while the land area, age of young farmers, parental income from coffee farming, and the number of household members had no significant effect on the interest of young farmers in continuing coffee farming

Keywords: coffee, farmer's children, farming, income, perception

¹ Mahasiswa

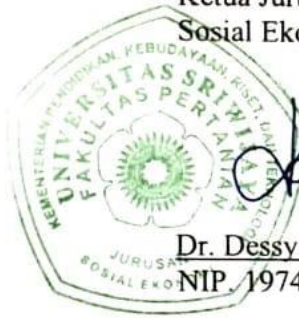
² Dosen Pembimbing

Pembimbing,



Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004

Indralaya, Mei 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman perkebunan memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Pengelolaan berbagai komoditas tanaman ini telah berhasil memberikan devisa bagi negara, menciptakan lapangan kerja, dan menjadi sumber penghasilan penduduk. Selain itu, sektor perkebunan juga berkontribusi terhadap upaya pelestarian lingkungan. Secara umum, budidaya tanaman perkebunan merupakan aktivitas ekonomi yang hasilnya ditujukan untuk ekspor atau sebagai bahan baku industri. Komoditas perkebunan antara lain adalah cengkih, coklat, kapas, karet, kelapa, kelapa sawit, kopi, teh, lada, tebu, tembakau, dan vanili. Komoditas tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu sumber komoditas ekspor untuk meningkatkan pendapatan negara, sekaligus penyediaan lapangan kerja dan sumber pendapatan masyarakat (Suwanto, 2010).

Kopi merupakan salah satu sumber devisa utama Indonesia, dan memainkan peran signifikan dalam pengembangan industri perkebunan. Indonesia menempati posisi sebagai produsen kopi terbesar ketiga di dunia setelah Brazil dan Vietnam. Produksi kopi nasional pada 2014 sebanyak 685 ribu ton atau 8,9% dari jumlah total produksi kopi global dengan produksi kopi robusta 76,7% dari jumlah total produksi tersebut. Sisanya bersumber dari kopi arabika 23,3%. Volume ekspor kopi robusta Indonesia memiliki prospek yang baik (Chandra, 2013).

Pertanian memiliki peran yang signifikan dalam menyerap tenaga kerja di Indonesia, setidaknya satu dari tiga orang bekerja di sektor ini. Namun, sektor pertanian dihadapkan pada beberapa permasalahan penting dalam pembangunannya. Salah satu masalah serius yang dihadapi adalah peningkatan jumlah petani yang berusia lebih dari 55 tahun, sementara jumlah tenaga kerja muda cenderung semakin menurun (Kementerian Pertanian, 2015).

Badan Pusat Statistik mengemukakan bahwa dalam kurun waktu 10 tahun yakni 2003-2013, jumlah rumah tangga petani berkurang sebesar 5.096.715 jiwa (BPS, 2013). Berdasarkan Laporan Hasil Survei Pertanian Antar Sensus (2018), menunjukkan bahwa jumlah rumah tangga pada usaha pertanian menurut

kelompok umur kepala rumah tangga diatas 54 tahun berjumlah 10.379.211 jiwa sedangkan petani berumur 25 - 34 tahun berjumlah 2.722.446 jiwa serta petani berumur kurang dari 25 tahun berjumlah 191.000 jiwa.

Krisis regenerasi tenaga kerja pertanian yang terjadi di pedesaan disebabkan oleh generasi muda di desa banyak melakukan urbanisasi ke kota untuk mendapatkan pekerjaan yang sifatnya lebih pasti dan dengan upah yang menjanjikan (Suyanto, 2016). Berbagai alasan menurunnya minat tenaga kerja muda di sektor pertanian terutama adalah citra sektor pertanian yang kurang bergengsi dan kurang bisa memberikan imbalan memadai. Bukan sekedar karena secara ekonomi sektor pertanian semakin tidak menjanjikan, tetapi keengganan anak-anak muda untuk bertani sesungguhnya juga dipengaruhi oleh subkultur baru yang berkembang di era digital seperti sekarang, sehingga beralih ke sektor *Non-Farm* (Susilowati, 2016).

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kopi Kabupaten Empat Lawang 2021

| Kecamatan | Luas Areal Tanaman Perkebunan Kopi Menurut Kecamatan (Hektar) | Produksi Perkebunan Kopi Menurut Kecamatan (Ton) |
|----------------------|---|--|
| Muara Pinang | 6.715,00 | 600,00 |
| Lintang Kanan | 5.900,00 | 5.200,00 |
| Pendopo | 5.628,00 | - |
| Pendopo Barat | 5.628,00 | 2.596,00 |
| Pasemah Air Keruh | 37.370,00 | 7.536,00 |
| Ulu Musi | 1.038,00 | 7.832,00 |
| SIkap Dalam | 4.991,00 | 2.495,00 |
| Talang Padang | 16.587,00 | - |
| Tebing Tinggi | 1.590,00 | 1.328,00 |
| Saling | 1.050,00 | 328,00 |

Sumber: BPS Empat Lawang, 2021

Desa Endalo terletak di Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang yang merupakan salah satu daerah penghasil kopi terbesar di Sumatera Selatan. Sebagian besar masyarakatnya pencarian sebagai petani kopi. Perkebunan kopi kecamatan Lintang kanan memiliki produksi terbesar ketiga dibandingkan daerah lainnya menurut kecamatan yang berada di Kabupaten Empat Lawang. Sebagai daerah penghasil kopi terbesar, pengelolaan usahatani di daerah tersebut

harus dirancang dengan baik guna untuk mendukung keberlangsungan usahatani kopi dengan produksi tinggi, berkualitas tinggi, serta menguntungkan bagi para petani nya.

Regenerasi petani penting untuk keberlangsungan usahatani kopi di Desa Endalo. Namun pada kenyataannya, persepsi generasi muda di desa tersebut terhadap melanjutkan usahatani cenderung bervariasi, dikarenakan hal tersebut merupakan penilaian dan pandangan individualitas terhadap profesi ini. Persepsi pada generasi muda umumnya mempengaruhi keputusan mereka dalam melanjutkan usahatani dari generasi sebelumnya.

Pergeseran minat generasi muda terjadi Desa Endalo, yang ditandai oleh kurangnya generasi muda untuk melanjutkan usahatani dari generasi sebelumnya. Informasi ini disampaikan Kepala Desa Endalo yang menyatakan bahwa petani kopi termuda berusia 37 tahun. Persepsi generasi muda enggan bekerja di sektor pertanian, yaitu salah satunya pada sektor perkebunan komoditi kopi. Salah satu yang dapat menyebabkan kurangnya minat anak petani kopi generasi muda adalah pandangan atau persepsi mereka mengenai usahatani tersebut dan pendapatan dari usahatani itu sendiri. Jika usahatani generasi sebelumnya telah memberikan pendapatan yang stabil dan memadai, anak muda cenderung melihat peluang ini sebagai sumber potensial untuk masa depan mereka.

Berkurangnya jumlah generasi muda yang terlibat di sektor pertanian terjadi di Desa Endalo. Hal ini dapat disebabkan oleh persepsi yang kurang baik dan minat generasi muda untuk bekerja di sektor pertanian meskipun berasal dari keluarga petani. Menurut Kepala Desa Endalo mengatakan meskipun sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani kopi, namun mayoritas dari mereka adalah petani yang sudah berusia tua. Fenomena ini menciptakan suatu situasi mengkhawatirkan mengenai keberlangsungan usahatani kopi yang ada di desa tersebut. Anak petani kopi generasi muda, yang seharusnya menjadi penerus dalam kegiatan pertanian usahatani kopi, tidak menunjukkan minat yang cukup untuk meneruskan profesi sebagai petani kopi.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Analisis Persepsi Anak Petani dalam Melanjutkan Usahatani Kopi di Desa Endalo Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana persepsi anak petani dalam melanjutkan usahatani kopi di Desa Endalo Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang?
2. Berapa pendapatan usahatani kopi di Desa Endalo Kecamatan Lintang Kanang Kabupaten Empat Lawang?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak petani dalam melanjutkan usahatani kopi di Desa Endalo Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis persepsi anak petani dalam melanjutkan usahatani kopi di Desa Endalo Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang.
2. Menghitung pendapatan usahatani kopi di Desa Endalo Kecamatan Lintang Kanang Kabupaten Empat Lawang.
3. Menganalisis faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi minat anak petani dalam melanjutkan usahatani kopi di Desa Endalo Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana persepsi anak petani dalam melanjutkan usahatani kopi di Desa Endalo Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang.
2. Penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan untuk mengevaluasi atau merancang program yang dapat meningkatkan minat anak petani untuk menjadi petani kopi serta dapat menjadi referensi tambahan untuk kajian atau penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afista, M., Relawati, R., & Windiana, L. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Muda di Desa Balerejo Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar. *Jurnal Hexagro*, 5(1), 27-37.
- Aktiva, E. 2016. Kontribusi Pendapatan Usahatani dan Non Usahatani Terhadap Pendapatan Total Keluarga Petani Padi Sawah Lebak Pinggiran Kota. *Jurnal TriAgro*, 1(1). 88-101.
- Amir, N. H., Rasmiayati, E., & Saefudin, B. R. 2017. Analisis Usahatani Kopi di Kelompok Tani Hutan Giri Senang Desa Giri Mekar Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 4(1), 472-479.
- Andayani, S. A., & Sanira, S. 2015. Pendapatan Usahatani Padi Sawah Berdasarkan Penerapan Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu. *AgriVet: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian dan Peternakan*. 3(2). 42-59.
- Arifin, H. S., Fuady, I., & Kuswarno, E. 2017. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa UNTIRTA Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 21(1), 88-101.
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arimbawa, I. P. E., & Rustariyuni, S. D. 2018. Respon Anak Petani Meneruskan Usaha Tani Keluarga di Kecamatan Abiansemal. *E-Jurnal EP Unud*, 7(7), 1558-1586.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Hasil Sensus Pertanian*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Hasil Survei Pertanian Antar Sensus Sutas 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Kopi*. Empat Lawang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman*. Empat Lawang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. 2019. *Pelatihan Budidaya Berkelanjutan, (Good Agriculture Practices – GAP) dan Pasca Panen (Post-Harvest) Kopi Robusta*. Jakarta: Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian.
- Budiwan, D. W., Purba, P., & Dachban, S. M. B. 2014. Analisis Pendapatan dan Keuntungan Usaha Tani Kentang di Kabupaten Karo. *Jurnal Wahana Inovasi*, 3(1), 191-199.

- Chandra, D., R.H. Ismono dan E. Kasymir. 2013. Prospek Perdagangan Kopi Robusta Indonesia di Pasar Internasional. *Jurnal ilmu-ilmu Agribisnis (JIIA)*, Vol 1 No. 1 Tahun 2013. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
- Dalegi, F. R., Mingkid, E., & Rondonuwu, S. 2019. Persepsi Masyarakat Tentang Berita Online di Surat Kabar Sindo (Studi Pada Masyarakat di Kelurahan Kombos Timur Kec. Singkil Kota Manado). *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, Volume 1 No.4 Tahun 2019
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi Ilmu Manajemen* (5th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handayani, Melisa. 2013. *Persepsi Masyarakat Terhadap Sosialisasi pencalonan Herman H.N Menjelang Pemilihan Gubernur Lampung*. Lampung: UNILA
- Kabeakan, N. T. M. B. 2017. Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Jagung Dan Kelayakan Usahatani Jagung (*Zea Mays L.*) Desa Laubaleng Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo. *Jurnal Agrium*, 21(1), 62–67.
- Kementerian Pertanian. 2015. *Rencana strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015–2019*. Jakarta: Kementerian Pertanian
- Kurniawan, I. D., & Suryono, H. 2018. Peran Pendidikan Terhadap Eksistensi Kehidupan Masyarakat Adat Kampung Naga, Tasikmalaya, Jawa Barat. PKN Progresif: *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Kewarganegaraan*, 13(1), 60-72.
- Marza, A. R., Ismono, R. H., & Kasymir, E. 2020. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Pemuda Pedesaan Dalam Melanjutkan Usahatani Padi di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 8(1), 48-54
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. 2019. Penerapan Metode Suksesif Interval Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53.
- Novita, M. N., Hasanuddin, T., & Trully, D. 2023. Persepsi Petani Terhadap Sistem Sambung (Grafting) Dan Produksi Usahatani Kopi Robusta di Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 7(3), 940-949.
- Pertanian, B. P. & P. S. D. M. 2015. *Rencana Strategis Tahun 2015- 2019*. Jakarta: Kementerian Pertanian RI.
- Pardian, P. 2017. Persepsi dan Minat Petani Muda Dalam Budidaya Sayuran Swiss Chard Organik. Dharmakarya: *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 6(3), 163-166.

- Roslina, E., Sulistyowati, D., & Pradiana, W. 2020. Minat Pemuda Tani Pada Usahatani Sayuran Semusim di Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*. 15(2), 31-43.
- Rumagit, G. A., Porajouw, O., & Mirah, R. 2011. Pendapatan Usahatani Kacang Tanah di Desa Kanonang li Kecamatan Kawangkoan. *Agri-Sosioekonomi*, 7(2), 22-28.
- Safari. 2003. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salamah, U. 2021. Kontribusi Generasi Muda dalam Pertanian Indonesia. *Journal Science Innovation and Technology (SINTECH)*, 1(2), 23-31.
- Santoso, G. 2015. Determinan Koefisien Respon Laba. Parsimonia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 69-85.
- Sembara R. 2009. *Menurunnya Minat Siswa dalam Studi Pertanian*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Septiani, I., Lesmono, A. D., & Harimukti, A. 2020. Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning dengan Pendekatan STEM Pada Materi Vektor di Kelas X MIPA 3 SMAN 2 JEMBER. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2), 64-70.
- Siagian, R. E. F. 2015. Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Slameto. 2021. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suwanto, 2017. Analisis *Daya Saing dan Pemasaran Lada Hitam di Kabupaten Lampung Timur (Tesis)*. Lampung: Universitas Lampung Jurusan Magister Agribisnis.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Sophan, M., Agustar, A., & Erwin, E. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Terhadap Sektor Pertanian Sebagai Lapangan Pekerjaan Diwilayah Pedesaan Kabupaten Solok. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 326.
- Suhartini, Yati. 2011. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). *Jurnal Akmenika*. UPY, 7, 38-59
- Suharyat, Y. 2009. Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia. *Jurnal region*, 1(3), 1-19.
- Susilowati, S. H. 2016. Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda Serta Implikasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Jurnal Agroekon.*, 34(1), 35-55.

- Suyanto, B. 2016. *Kenapa Generasi Muda Enggan Bertani? Memahami Subkultur dan Gaya Hidup Anak Muda Dari Perspektif Cultural Studies*. Bogor: Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Informasi.
- Syah, Muhibbin. 2019. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tampubolon MP. 2008. *Perilaku Keorganisasian (Organization Behavior) Perspektif Organisasi Bisnis. Edisi Kedua*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Walgito B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum. Edisi Kelima*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Werembinan, C. S., Pakasi, C. B., & Pangemanan, L. R. 2018. Persepsi Generasi Muda Terhadap Kegiatan Pertanian di Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Agri-Sosioekonomi*, 14(3), 123-130.
- Widayanti, S., Ratnasari, S., Mubarokah, M., & Atasa, D. 2021. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milineal Untuk Melanjutkan Usahatani Keluarga di Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun. *Jurnal AGRISEP*.2(2), 279-288.